

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN
PENGADAAN PAKAN BBIP SIKAKAP

A. Latar Belakang

Kepulauan Mentawai yang dibentuk berdasarkan Undang-undang No. 49 Tahun 1999, terdiri dari 1 Pulau dan 98 Pulau-pulau Kecil. Terletak di tepi barat Sumatera pada posisi 00 55'- 3020' LS dan 98031' - 100040' BT dengan luas daratan 7.018,19 Km² yang dikelilingi oleh lautan Samudera Hindia. Pada gugusan pulau-pulau yang ada, ditemukan 76 (tujuh puluh enam) teluk yang memiliki potensi sangat besar untuk dikembangkan usaha budidaya laut (keramba jaring apung kerapu).

Dari hasil study yang dilakukan oleh UPT Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL) wilayah Sumatera dalam penyusunan Rencana Zonasi Rinci Minapolitan Kecamatan Sikakap dan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Kabupaten Kepulauan Mentawai didapatkan Hasil Analisis Kelayakan Usaha budidaya KJA kerapu layak untuk dilakukan atau dengan kata lain menguntungkan dengan Nilai Benefit Cost Ratio (B/C ratio) sebesar 1.55.

Daya dukung sentra produksi untuk budidaya KJA kerapu di Kecamatan Sikakap sebesar 80,97 Ha dengan 1.800 petak KJA akan mampu memproduksi ikan kerapu sebesar 1.360,80 ton/tahun dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 450 orang. Dari hasil analisis KJA di Kecamatan Sikakap ini dikonversi terhadap Teluk Sinakak, teluk Katurai, Teluk Sarabua, Teluk Sibeleng dan Teluk Gurukna berdasarkan luas kawasannya, maka akan didapatkan daya dukung Budidaya Kerapu untuk 6 (enam) lokasi tersebut 509,47 ha, produksi 8.348 ton/th dengan nilai Rp. 1.001.700.000.000 (Satu Triliun Satu Milyar Tujuh Ratus Juta Rupiah) dan penyerapan tenaga kerja 2.783 orang.

Potensi yang besar ini belum dikelola dengan baik. Usaha KJA kerapu sebagian besar masih masih bersipat sebagai penampungan sementara hasil tangkapan nelayan sebelum penjualan ke pembeli melalui kapal pengangkut ikan hidup untuk diekspor langsung ke Hongkong.

Saat ini usaha budidaya ikan kerapu keramba jaring apung yang dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai melalui belanja hibah baik dari pemerintah pusat, propinsi dan daerah maupun dengan swadaya kelompok baru pada skala kecil dan masih bersifat percontohan dan belum digarap secara optimal. Ketersediaan benih yang berkualitas masih menjadi kendala dalam pengembangan usaha budidaya. Dalam rangka pelayanan ketersediaan benih ikan kerapu untuk kelompok masyarakat pembudidaya ikan kerapu keramba jaring

apung dan mendukung kawasan sentra produksi usaha budidaya ikan kerapu Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai melalui Dinas Perikanan telah membangun Balai Budidaya Ikan Pantai di Sikakap yang sudah beroperasi untuk memproduksi benih.

Berdasarkan kondisi di atas, dimana pengelolaan potensi sumber daya Perikanan Budidaya masih sangat rendah, untuk mendukung kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan maka Dinas Perikanan Kabupaten Kepulauan Mentawai mengadakan kebutuhan pakan benih kerapu dalam bentuk Pekerjaan Belanja Pakan Alami/Larva.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Maksud pekerjaan bahan produksi ikan ini adalah penyediaan ketersediaan pakan benih ikan kerapu di Balai Benih Ikan Pantai (BBIP) Sikakap.

2. Tujuan

Tujuan pekerjaan bahan produksi ikan ini adalah untuk meningkatkan produksi benih ikan kerapu dalam rangka wujud pelayanan ketersediaan benih ikan kerapu kepada masyarakat dalam hal ini POKDAKAN ikan kerapu.

C. Nama Satuan Kerja dan Alamat

BBIP (Balai Benih Ikan Pantai) Yang Berada di Dusun Berkat Desa Sikakap, Kecamatan Sikakap, Kabupaten Kepulauan Mentawai.

D. Sumber Dana dan Perkiraan Biaya

E.

DPA Dinas Perikanan Kabupaten Kepulauan Mentawai, Bidang Budidaya Perikanan Rp. Rp174,969,167- (**Seratus Tujuh Puluh Empat Juta Sembilan puluh Enam Ribu Seratus Enam Puluh Tujuh Rupiah**)

F. Jangka Waktu Pelaksanaan Pekerjaan

Perkerjaan Dilaksanakan Selama 60 (Enam Puluh Hari) hari kalender

G. Lingkup Pekerjaan

No Jenis Barang Satuan Volume Jenis Kontrak

No	Nama Barang	Volume	Satuan	Spesifikasi Barang
1	Love Larva 1	6	1Kg/Sak	Ukuran s/d - 198 μ
2	Love Larva 2	5	2Kg/Sak	Ukuran 198 - 308 μ
3	Love Larva 3	8	2Kg/Sak	Ukuran 308 - 476 μ
4	Love Larva 4	10	2Kg/Sak	Ukuran 476 μ - 627 μ
5	Megami (GR1)	13	20kg/Sak	Ukuran 1.4-1.9 mm
6	Megami (GR2)	13	20kg/Sak	Ukuran 2.0-2.2 mm
7	Megami (GR3)	20	20kg/Sak	Ukuran 3.2-3.5 mm
8	Megami (GR4)	25	20kg/Sak	Ukuran 4.1-4.3 mm
9	DHA Calco	1	Botol	Spesifikasi: Standar
10	Natur-E	32	Kotak	Spesifikasi: Standar
11	Probiotik	5	Kg	Spesifikasi: Standar
12	Formalin	20	Liter	Spesifikasi: Standar
13	Larutan PK	15	Kg	Spesifikasi: Standar
14	Minyak Ikan	17	Kotak	Spesifikasi: Standar
15	Clorin	25	Liter	Spesifikasi: Standar
16	Kaporit	21	Kg	Spesifikasi: Standar
17	Alkohol	15	Liter	Spesifikasi: Kadar 70 %
18	Pupuk NPK	3	Sak	Spesifikasi: Standar
19	Pupuk Urea	3	Sak	Spesifikasi: Standar
20	Pupuk ZA	3	Sak	Spesifikasi: Standar
21	Pupuk TSP	3	Sak	Spesifikasi: Standar
22	Filter Bag	5	Pcs	Spesifikasi: (Mess size 5 Mikron)
23	Filter Bag	5	Pcs	Spesifikasi: (Mess size 10 Mikron)
24	Serokan / Scoop Net	2	Buah	Spesifikasi: Standar
25	Eeg Colector	2	Unit	Spesifikasi: Uk. 3X3X2,8 M (size Screen Net 400 Mikron)
26	Plastik Hitam Penutup Bak	1	Rool	Spesifikasi: Standar
27	Plastik Putih Penutup Bak	1	Rool	Spesifikasi: Standar

Pejabat Pembuat Komitmen



